

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Kota Medan adalah ibu kota di Provinsi Sumatera Utara Indonesia. yang memiliki luas 26.510 hektare (265,10 km²) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatra Utara. Dalam perkembangannya Kota Medan menjadi sumber potensii daerah karena tingkat pengaruh yang cukup tinggi didalam perkembangan perekonomian lokal, dikarenakan tersedianya Sumber Daya Manusia yang memadai serta masih memiliki banyak peluang wilayah yang lebih unggul ketimbang dengan daerah lainnya. Secara geografis kota Medan terletak pada 3° 27' – 3° 47' Lintang Utara dan 98° 35'–98° 44' Bujur Timur. Karena itu topografi Kota Medan memiliki letak geografis yang unik ramping ditengah dan cenderung miring dan membesar disisi Utara pada ketinggian 2,5–37,5 meter di atas permukaan laut.

B. Kondisi Demografi

Kota Medan menjadi Kota terbesar yang masih menduduki urutan keempat di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Kondisi Demografi Sumatera Utara yang mengacu pada data BPS atau Badan Pusat Statistik berdasarkan hasil Sensus jumlah penduduk 2021 yaitu mencapai 14.936.148 jiwa, sedangkan perhitungan dari Sensus Penduduk pada tahun 2022 memiliki penduduk sebanyak 15.115.206 jiwa.

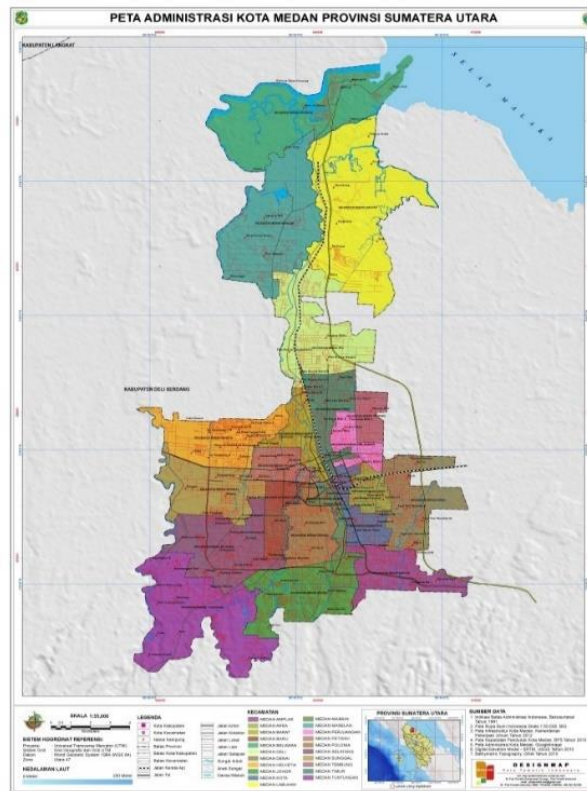
Tabel II. 1 Data Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kota Medan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (km²)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Medan Baru	6	5,84	1,49
2	Medan Maimun	6	2,98	2,03
3	Medan Polonia	5	9,01	2,45
4	Medan Petisah	7	6,82	2,95
5	Medan Barat	6	5,40	3,66

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (km ²)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
6	Medan Kota	12	265,1	3,48
7	Medan Tuntungan	9	21,58	4,01
8	Medan Perjuangan	9	4,36	4,24
9	Medan Belawan	4	21,82	2,73
10	Medan Area	12	5,52	4,82
11	Medan Selayang	6	12,81	4,19
12	Medan Timur	11	7,82	4,77
13	Medan Sunggal	6	13,9	5,29
14	Medan Labuhan	6	40,68	4,67
15	Medan Amplas	7	11,19	2,05
16	Medan Johor	6	14,58	5,59
17	Medan Tembung	7	7,78	5,98
18	Medan Denai	6	8,85	3,30
19	Medan Helvetia	7	13,16	1,99
20	Medan Marelan	5	44,47	1,92
21	Medan Deli	6	20,84	1,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan 2023

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2023 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dapat diketahui bahwa Medan Tembung memiliki laju pertumbuhan penduduk 2023 yang paling tinggi yaitu berkisar 5,59% dan yang paling rendah laju pertumbuhan penduduk 2023 adalah Medan Deli berkisar 1,15%.



Sumber: Bappelitbang Sumatera Utara, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Medan

C. Kondisi Transportasi

Kota Medan sekarang masih mendominasi sebagai 4 kota terbesar di Indonesia, sehingga menyebabkan kota Medan sering menjadi tujuan perjalanan atau wisata, dengan jumlah penduduk terbilang banyak, maka banyak juga perjalanan dari Kota Medan. Di Kota Medan beberapa jenis moda transportasi umum meliputi kereta api, bus, ojek dan becak motor. Namun kebiasaan masyarakat memilih transportasi pribadi seperti mobil, motor dengan alasan efisien waktu sertakenyamanan. Hal ini memicu munculnya permasalahan berupa macet di Kota Medan. Karena itu, terdapat beberapa aspek yang harus dan wajib segera akan ditingkatkan dalam sistem transportasi umum, baik dalam transportasi maupun fasilitas pendukung yang sudah ada. Pada area kota ini salah satu aspek yang memerlukan peningkatan adalah moda transportasi kereta api yang terkandung potensi yang sangat besar karena cakupannya dapat meliputi perjalanan jarak dekat hingga jarak jauh sekalipun.

Dalam Rencana Strategis Pembangunan Kereta Api Sumatera Utara 2020/2024 diwujudkan rencana pengembangan transportasi perkeretaapian di Sumatera Utara. Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun kedepan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan dan permasalahan nasional maupun global yang akan dihadapi. Sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah :

1. Pengembangan Jaringan dan Layanan Kereta Api Antarkota
2. Pengembangan Jaringan dan Layanan Kereta Api Regional
3. Pengembangan Jaringan dan Layanan Kereta Api Perkotaan
4. Pengembangan Jaringan dan Layanan Kereta Api Bandara
5. Pengembangan Jaringan dan Layanan Kereta Api Menuju Pelabuhan
6. Peningkatan Kapasitas Jaringan KA Melalui Pembangunan Elektrifikasi
7. Reaktivasi dan Peningkatan Revitalisasi Jaringan KA
8. Pengembangan Layanan KA Perintis
9. Pengembangan Kawasan Stasiun Menjadi Kawasan Berbasis TOD
10. Pengadaan Sarana Perkeretaapian
11. Pengembangan Gudang Material dan Pengujian Perawatan Prasarana

D. Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Stasiun Medan

Stasiun Medan (MDN) merupakan sebuah stasiun kereta api kelas besar dengan tipe A yang terletak di antara Kelurahan Kesawan (Medan Barat) dan Gang Buntu (Medan Timur). Stasiun ini berada pada ketinggian +22 meter di atas permukaan laut dan merupakan stasiun kereta api terbesar di bawah pengelolaan PT Kereta Api Indonesia Divisi Regional I Sumatra Utara dan Aceh. Setiap hari, stasiun ini melayani ribuan penumpang yang melakukan perjalanan ke berbagai destinasi di Sumatera Utara. Stasiun Medan termasuk wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Medan.